

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian. (Dharma & Kusuma, 2012)

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny. S Yang Mengalami Hipertensi Dengan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan di UPT Puskesmas Rejosari tahun 2021.

B. Batasan istilah

Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny. S Yang Mengalami Hipertensi Dengan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan di UPT Puskesmas Rejosari tahun 2021

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Lansia	Seseorang yang telah memasuki usia lebih dari 60 tahun.	Observasi, wawancara.
Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan	Pola pengaturan dan pengintegrasian program kesehatan ke dalam kehidupan sehari-hari yang cukup untuk memenuhi tujuan kesehatan dan dapat digunakan.	Wawancara, observasi, dokumentasi, dan pemeriksaan fisik.

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah seorang lansia perempuan dengan kriteria :

1. Bersedia menjadi responden
2. Usia >60 tahun
3. Lansia dengan keluarganya.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada studi kasus ini dilakukan di UPT Puskesmas Rejosari. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-18 Juli 2021 dilakukan selama satu minggu jumlah 6 kali kunjungan.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapat data dari klien mengenai masalah kesehatan yaitu berupa identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien, dan kebutuhan secara biopsikososial dan spiritual sesuai format pengkajian gerontik.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dilakukan untuk mengkaji tanda-tanda vital, kegiatan sehari-hari, sedangkan pemeriksaan fisik dengan menggunakan teknik inspeksi palpasi perkusi dan auskultasi.

3. Alat

Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan alat yaitu nursing kit, format pengkajian gerontik, apgar gerontik, fungsi kognitif, status fungsional, indeks KATZ.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini menggunakan rekam medik berupa hasil pemeriksaan di posyandu lansia.

F. Analisa Data

Analisa data yaitu tehnik-tehnik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Tehnik analisis digunakan dengan cara observasi oleh pasien dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Adapun urutan dalam analisis data adalah

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan tehnik (wawancara dan observasi) dan skrining penilaian lansia.

2. Mereduksi Data

Dari tehnik wawancara didapatkan hasil identitas klien, aktivitas yang tidak dapat dilakukan klien, dan perubahan pola kesehatan. Dari hasil observasi yaitu tekanan darah, nadi, suhu, respirasi. Dari hasil pemeriksaan

fisik: didapatkan hasil pemeriksaan head to toe pada tinjauan sistem Tubuh.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, bagan dan teks naratif, nama klien hanya ditulis inisial saja.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan padahasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari

1. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas klien dengan inisial.

2. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Klien).

Pada penelitian ini klien diberi hak untuk melakukan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan penatalaksanaan penelitian, diberikan sebelum pengkajian. Peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan informed consent.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien dengan cara tidak menceritakan kepada orang lain.

4. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kelebihan minimal, jika orang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat setidaknya jangan merugikan orang lain. (Amir et al., 2012)